

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Topik pada penelitian ini adalah “Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol”. Berkenaan dengan masalah diatas maka untuk memperlancar jalannya penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung kepada Kepala Madrasah, Guru Kelas 1, siswa-siswi kelas 1, dan wali murid dari siswa kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Selain kegiatan wawancara peneliti juga melakukan proses observasi dan dokumentasi. Berikut ini deskripsi data dari hasil penelitian yang diperoleh dari proses penelitian yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran. Dengan kondisi saat ini yang mengharuskan siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara online maka sebelum melakukan pembelajaran tentunya ada perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan Bapak Edi Masruron selaku Kepala Madrasah bahwa:

“Strateginya yang biasa kita laksanakan menjelang tahun ajaran baru seperti ini ya melakukan rapat terkait dengan perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam program tahunan, program semester dan program harian atau RPP. Untuk metode pengajarnya nanti sesuai dengan kemampuan guru. Artinya nanti guru ingin menggunakan sistem mengajar seperti apa, tapi kalau sistem di musim pandemi selama pembelajaran online ini ya rata-rata dengan menggunakan video pembelajaran, dan ada yang menggunakan metode penugasan semua tergantung kemauan dan kemampuan guru masing-masing.”¹

Dalam proses pembelajaran, seorang guru diharuskan membuat rencana atau strategi yang akan dilakukan sebelum mengajar di dalam kelas. Menggunakan strategi yang cocok dan sesuai dengan kondisi kelas yang akan diampu. Perencanaan strategi pembelajaran online penting dilakukan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan strategi sebelum memulai pembelajaran guru lebih mudah dalam menyampaikan materi di dalam kelas.

Dalam meneliti aspek perencanaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadiin Sumbergempol, peneliti melakukan wawancara kepada Guru wali Kelas 1. Dari hasil penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Sumbergempol, berdasarkan wawancara dengan guru kelas 1 yang menjadi subyek penelitian tentang perencanaan strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan strategi yang telah dilakukan guru Al-Qur’an Hadits

¹ Wawancara dengan Bapak Edi Masruron selaku Kepala Madrasah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 09.00 di ruang Kepala Sekolah.

menyesuaikan dengan kondisi dan lingkungan kelas. Berikut kutipan hasil wawancara dengan Guru Kelas selaku yang memegang kelas 1A Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin, beliau mengatakan bahwa:

“Saya membuat perencanaan pembelajaran biasanya dengan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku mbak, kemudian menggunakan sumber dan alat peraga yang ada di sekolah. Selain itu saya juga menyesuainya dengan kondisi kelas dan peserta didik.”²

Dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran selama online ini sedikit berbeda dengan perencanaan sebelum diadakannya pembelajaran online di rumah masing-masing. Pada pembelajaran online ini guru membuat perencanaan pembelajaran dengan menyusun silabus, membuat RPP, menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran atau sumber belajar dan evaluasi belajar. Sesuai dengan penjelasan Ibu Nining selaku Guru kelas 1A, beliau mengatakan:

“Sebelum pembelajaran dimulai, saya membuat RPP terlebih dahulu untuk pelajaran pada hari itu agar lebih tersusun dan terencana, kemudian membuat strategi apa yang cocok digunakan pada materi dan mata pelajaran tersebut. Strategi pembelajaran dilakukan agar pembelajaran bisa lebih teratur dan terkendalikan. Selama pembelajaran *online* strategi yang digunakan ya dengan menggunakan media video pembelajaran yang dikirim melalui *WhatsApp Grup* kelas. Karena hanya dengan menggunakan media video ini yang dapat dimengerti dan di fahami oleh sebagian besar

² Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 10.00 di ruang guru.

siswa. Selain itu dengan menggunakan video selama pembelajaran online siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas”.³

Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh ibu Novi selaku Guru kelas 1B, beliau mengatakan:

“Sebelum pembelajaran dimulai setiap guru harus menentukan strategi apa yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan kondisi saat itu. Dengan kondisi sekolah yang mengharuskan belajar dilakukan dengan online maka strategi yang cocok digunakan dalam mengajar kelas rendah ya dengan menggunakan media video pembelajaran, media ini cocok digunakan karena dalam kelas rendah apabila dengan menggunakan video mereka akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran”.⁴

Kepala madrasah juga selalu memantau perkembangan kinerja guru dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran online di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan dorongan serta dukungan agar selalu memperhatikan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran online ini berjalan. Sehingga motivasi belajar siswa tetap stabil bila perlu semakin meningkat.

Selain media pembelajaran perangkat pembelajaran juga sangat penting digunakan dalam pembelajaran online ini, karena pembelajaran online sangat bergantung pada perangkat pembelajaran. Guru merencanakan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat

³ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 10.00 di ruang guru.

⁴ Wawancara dengan Ibu Novi Dwi Rahmawati selaku Guru Kelas 1B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 11.00 di ruang guru.

pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nining selaku Guru wali kelas 1A, beliau mengatakan:

“Pada perencanaan pembelajaran online ini saya dan guru-guru MI Wates melakukan rapat dalam memutuskan untuk memakai perangkat pembelajaran apa yang bisa digunakan dalam pembelajaran online ini. Dari hasil diskusi kita memilih Handphone sebagai perangkat pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Hal ini ditegaskan karena lebih memudahkan guru dan peserta didik dalam mengakses internet, memudahkan wali murid dalam membantu peserta didik dalam pembelajaran di rumah. Karena dengan menggunakan *WhatsApp* hampir semua peserta didik dan orang tua bisa menggunakannya mbak”.⁵

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ini menggunakan Handphone dan melalui aplikasi *WhatsApp*. Hal ini disepakati karena mudah dalam pengaplikasiannya. Guru membuat Grup *WhatsApp* untuk mempermudah jalannya pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, dapat diketahui bahwa guru sebelum memulai proses pembelajaran harus membuat rencana terlebih dahulu yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat strategi yang cocok diterapkan dalam menjelaskan materi. Strategi yang diterapkan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang sudah diterapkan selama pembelajaran *online* ini berlangsung untuk menunjang proses belajar mengajar secara *online*. Dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis video ini diterapkan juga dalam menyampaikan

⁵ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 10.00 di ruang guru.

materi Al-Qur'an Hadits kelas 1. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Nining selaku guru kelas 1A mengatakan bahwa:

“Dari awal saya mengajar disini saya selalu merencanakan terlebih dahulu mau menggunakan strategi apa sebelum memulai pembelajaran di kelas. Hingga saat ini pembelajaran dilakukan dengan *online* saya masih merencanakan terlebih dahulu strategi apa yang cocok digunakan untuk saat itu. Kebetulan saya sebagai guru kelas yang memegang kelas 1A, dan strategi yang saya gunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam pembelajaran *online* ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, karena lebih memudahkan untuk menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits dalam kondisi pembelajaran yang dilakukan dengan *online*”.⁶

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Novi selaku Guru kelas 1B, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum diadakannya kelas *online* atau pembelajaran secara online, saya mengajar Al-Qur'an Hadits seperti biasa dengan menjelaskan terlebih dahulu kemudian saya suruh untuk membaca dan menirukan seperti kelas biasa pada umumnya sewaktu masih diberlakukannya kelas tatap muka. Baru semenjak adanya pembelajarn online ini saya menggunakan strategi yang berbeda dengan bantuan media pembelajaran berbasis video yang dikirim melalui WhatsApp Grup kelas. Lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan karena dengan menggunakan video pembelajaran siswa akan lebih memahami materi yang bersangkutan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits”.⁷

Perencanaan strategi pembelajaran sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran lebih mudah dan terarah. Ada berbagai macam strategi pembelajaran dalam dunia Pendidikan, dan salah satu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ini adalah dengan

⁶ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 10.00 di ruang guru.

⁷ Wawancara dengan Ibu Novi Dwi Rahmawati selaku Guru Kelas 1B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 11.00 di ruang guru.

menggunakan media pembelajaran berbasis video. Dengan begitu siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits di masa pandemi seperti ini. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video ini dirasa cocok dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

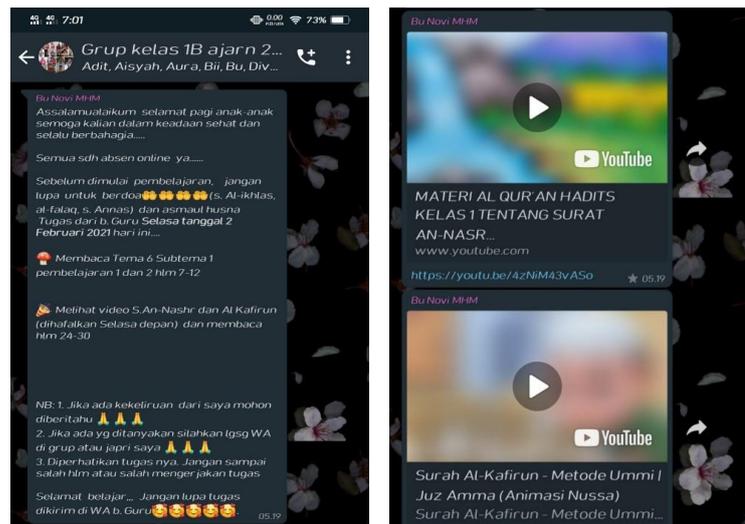
Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh ibu Nining selaku Guru Kelas 1A, beliau mengatakan bahwa:

“Penggunaan media video pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini sangat penting. Karena pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang terdapat unsur PAI pada Madrasah Ibtidayah yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai ajaran agama islam, yang didalamnya terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian penggunaan media video pembelajaran pada materi Al-Qur'an Hadits dirasa cocok diterapkan pada kelas rendah karena lebih mudah menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses belajar, lebih semangat dalam belajar dan tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa”.⁸

Ketika peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas 1 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, terlihat bahwa strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sudah cukup baik. Strategi yang direncanakan guru dalam pembelajaran online ini yakni dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video. Penggunaan video pembelajaran diterapkan agar lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits di pembelajaran *online* dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini yang mengharuskan peserta didik belajar dirumah masing-masing.

⁸ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 11.00 di ruang guru.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas 1 menggunakan video pembelajaran yang dikirim melalui *WhatsApp* Grup kelas selama pembelajaran online:



Gambar 4.1 Penggunaan Video Pembelajaran

Gambar diatas menjelaskan bahwa guru melaksanakan pembelajaran online dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran. Peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Menerapkan strategi yang tepat dengan menggunakan media video pembelajaran ditengah pembelajaran *online* yang dilakukan dirumah masing-masing.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, sama halnya seperti pembelajaran ketika bertatap muka. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Kemudian dilanjut dengan membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, dilanjut dengan mengirimkan video terkait materi yang akan disampaikan

dan meminta siswa untuk mengamati video tersebut. Setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku pelajaran. Kegiatan pembelajaran selama *online* ini agak berbeda dengan pembelajaran ketika bertatap muka secara langsung. Pada pembelajaran *online* ini kegiatan pembelajarannya lebih terkesan simple karena dilakukan melalui *WhatsApp*.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Nining selaku Guru Kelas 1A, beliau mengatakan bahwa:

“Setiap saya merencanakan atau mau menggunakan strategi apa pada hari itu, saya melihat terlebih dahulu terkait mata pelajaran, materi, dan kondisi kelas. Strategi yang saya gunakan selama pembelajaran online ini sedikit berbeda dengan pembelajaran selama bertatap muka secara langsung. Selama pembelajaran online strategi yang saya lakukan yakni menyesuaikan terlebih dahulu pelajaran dan materi apa yang akan diajarkan pada hari itu. Untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits terkadang saya menggunakan video pembelajaran terkait materi-materi tertentu, selebihnya hanya menggunakan pesan suara dan hanya menuliskan pesan teks yang meminta siswa untuk membaca atau mengerjakan soal”.⁹

Berdasarkan hasil observasi, ternyata merencanakan membuat strategi sebelum memulai pembelajaran itu sangat penting untuk dilakukan. Perencanaan strategi dilakukan agar pembelajaran siswa lebih terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan, siswa menjadi tidak bosan dan tetap semangat selama mengikuti pembelajaran. Siswa dapat menyerap materi pembelajaran yang diberikan apabila dikemas dalam bentuk yang menarik dan mengesankan, sehingga materi yang mereka simak akan terus diingat dalam ingatan mereka.

⁹ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 11.00 di ruang guru

Setiap rencana atau strategi yang telah dibuat terkadang tidak sesuai dengan yang ada di RPP, terkadang ada yang sedikit diubah karena menyesuaikan kondisi saat itu. Membuat RPP dijadikan patokan agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Nining selaku Guru kelas 1A, beliau mengatakan:

“Sebelum pembelajaran dimulai guru membuat RPP terlebih dahulu sebagai pegangan guru mengajar di dalam kelas. Membuat RPP menentukan strategi adalah tugas guru agar pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar dan efektif. Tetapi terkadang RPP yang sudah saya buat tidak sama persis dengan apa yang saya praktikkan langsung di dalam kelas, ada sedikit yang berubah karena menyesuaikan kelas pada saat itu”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perencanaan strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol cukup baik. Guru membuat rencana awal dengan membuat RPP sebagai pegangan guru dalam mengajar di kelas. Kemudian guru menentukan strategi yang cocok digunakan pada materi pelajaran saat itu dan kebanyakan strategi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran. Siswa diajak menonton video yang berkaitan dengan materi, karena kembali pada materi dari mata pelajaran saat itu yang sesuai apabila menggunakan media video pembelajaran.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 10.00 di ruang guru.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Setelah peneliti mengetahui rencana atau strategi yang dirancang oleh guru sebelum mengajar di kelas, selanjutnya peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi yang telah ditentukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 1 pada pembelajaran *online* menggunakan media pembelajaran berbasis video di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Strategi yang dilakukan guru dalam hal ini adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Dengan menggunakan video pembelajaran dirasa sangat efektif dilakukan untuk saat ini karena proses pembelajaran saat ini dilakukan secara online dirumah masing-masing. Guru memutuskan untuk menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dirasa karena lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits kepada siswa kelas 1 dimana siswa kelas 1 masih membutuhkan rangsangan yang menarik dari seorang guru.

Setelah melakukan perencanaan strategi pembelajaran, ditahap selanjutnya guru melaksanakan strategi yang sudah direncanakan diawal.

Rencana atau strategi yang sudah ditentukan di praktikkan langsung di dalam kelas selama proses pembelajaran.

Strategi pembelajara online dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni dengan mengirimkan video ke *WhatsApp grup* kelas. Dalam video tersebut guru menjelaskan secara merinci materi yang diajarkan pada hari itu, menjelaskan sama halnya saat pembelajaran langsung di kelas. Guru juga ikut terjun membaca dan menjelaskan arti ayat berulang kali dalam pelafalan surat atau ayat tersebut agar peserta didik paham dengan makna yang dibaca dan dihafalkan walaupun hanya melalui video. Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Novi selaku guru kelas 1B, beliau mengatakan bahwa:

“Strategi yang saya gunakan ya tergantung mata pelajaran, materi dan kondisi kelas pada saat itu. Strategi yang saya gunakan untuk kelas 1 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini saya menggunakan media pembelajaran berbasis video. Saya menggunakan video pembelajaran karena dilihat dari kondisi saat ini yang mengharusan siswa untuk belajar dirumah masing-masing dan melalui WhatsApp, jadi saya berpikir menggunakan video pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama belajar dirumah. Dengan menggunakan video lebih memudahkan pemahaman siswa untuk membaca, menghafal dan memahami surat dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan pelaksanaan strategi menggunakan media video pembelajaran ini siswa lebih mudah untuk belajar dirumah, menonton video yang didesain menarik agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, terkadang juga saya mengambil beberapa video dari youtube yang sesuai dengan materi. Dengan adanya video peserta didik bisa melihat berulang kali jika mereka belum faham tentang materinya atau cara bacanya, atau mereka bisa bertanya langsung melalui grup WhatsApp atau chat pribadi guru”.¹¹

¹¹ Wawancara dengan Ibu Novi Dwi Rahmawati selaku Guru Kelas 1B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 11.00 di ruang guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits pada pembelajaran online menggunakan video guru tidak hanya sembarangan mengirimkan video kepada siswa. Namun, guru juga memilihkan video yang tepat, menarik dan berbobot. Jika video dibuat sendiri oleh guru, guru juga memperhatikan setiap materi yang disampaikan di video menjelaskan secara detail membacakan ayat berulang kali sehingga peserta didik lebih paham dengan makna yang dibaca dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam hal ini peneliti juga menanyakan kepada Kepala Madrasah mengenai upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran online dan apakah pelaksanaan tersebut berjalan dengan maksimal. Hal ini pun juga dijelaskan oleh beliau Bapak Edi Masruron bahwa:

“Memotivasi guru utama, karena pelaksanaannya kan guru. Kita selalu mengikutkan guru dalam pelatihan-pelatihan untuk update pembelajaran terkini, apalagi di situasi pandemi ini sering ada zoom meeteng terkait dengan kegiatan metode mengajar di situasi pandemi. Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran sudah kita laksanakan dengan maksimal.”¹²

Berdasarkan penjelasan beliau bahwa upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran online ini dilaksanakan dengan matang dan berjalan dengan maksimal sesuai dengan kemampuan guru. Namun meskipun sudah berjalan dengan maksimal tetapi dalam pelaksanaannya

¹² Wawancara dengan Bapak Edi Masruron selaku Kepala Madrasah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 09.00 di ruang Kepala Sekolah.

mempunyai banyak kendala. Seperti yang Bapak Edi masruron paparkan sebagai berikut:

“Walaupun dalam strategi pelaksanaan pembelajaran online sudah kita laksanakan dengan maksimal, namun masih banyak juga kendala yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran online ini. Kendalanya ada di alat pendukung, SDM, karena SDM itu bervariasi ada yang sudah tua atau SDM wali siswa maupun siswanya juga.”¹³

Berangkat dari hasil wawancara tersebut, maka peneliti melakukan observasi didalam kelas 1B yang diajar oleh Ibu Novi:

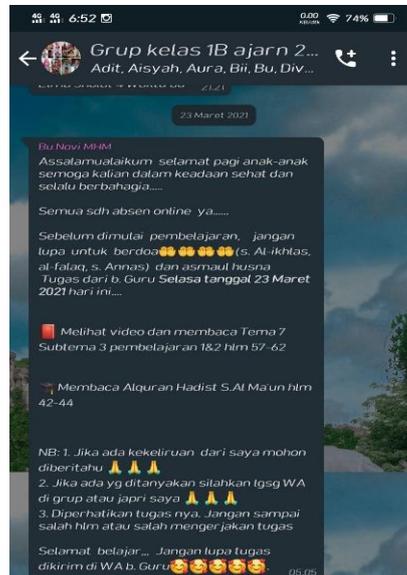
1. Observasi Kelas 1B

Hasil observasi yang pertama ini peneliti menemukan bahwa strategi yang dilakukan guru untuk mengajar di kelas 1B sudah cukup baik. Penggunaan media video pembelajaran diterima baik oleh siswa kelas 1B, mereka semangat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits walaupun dirumah masing-masing dengan bantuan video dari Ibu guru. Kegiatan pembelajaran selama *online* ini terkesan lebih singkat dan jelas daripada pembelajaran langsung di kelas. Oleh karena itu, terdapat perlakuan khusus dalam pelaksanaannya seperti yang dipaparkan oleh bu Novi;

“Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online melalui aplikasi WhatsApp yang telah dibuatkan grup sesuai dengan kelasnya masing-masing. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 tetapi selama pembelajaran online ini biasanya saya memulainya lebih awal. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, kemudia saya lanjutkan untuk mengabsen

¹³ Wawancara dengan Bapak Edi Masruron selaku Kepala Madrasah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 09.00 di ruang Kepala Sekolah.

dan membaca doa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.”¹⁴



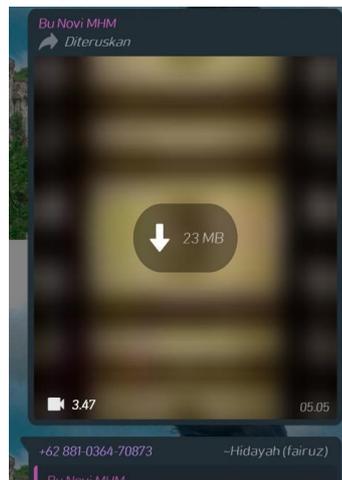
Gambar 4.2 Guru mengirimkan kegiatan pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran online kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ini dalam kegiatan pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka, setelah kegiatan pembiasaan guru selesai dilanjutkan dengan menyampaikan materi pada hari ini. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Novi;

“Selanjutnya saya mengirimkan materi yang akan dipelajari hari ini sesuai dengan jadwal. Saya meminta siswa untuk mengamati materi yang telah dibagikan jika ada yang kurang faham bisa langsung ditanyakan kepada saya mbak, biasanya saya memberikan arahan kepada peserta didik untuk bertanya di grup maupun chat pribadi saya. Pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits ini saya biasanya menggunakan media video pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur’an. Setelah mengirimkan materi saya juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah dan

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Novi Dwi Rahmawati selaku Guru Kelas 1B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 23 Maret 2021 pukul 11.00 di ruang guru.

mengumpulkannya dengan memfoto dan mengirimkannya ke saya secara pribadi melalui WhatsApp, jika tugasnya membaca atau menghafal saya suruh buat video dan dikirimkan ke saya, jadi saya menilai dan mengabsen siswa setiap hari melalui aktifnya siswa dalam mengirim tugas.”¹⁵



Gambar 4.3 Guru mengirimkan materi pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru memantau siswa melalui keaktifan peserta didik dalam mengumpulkan tugas dan aktif dalam grup *WhatsApp* kelas. Pembelajaran online ini bersumber pada buku cetak dan buku lembar kerja (LKS) guru dan siswa. Tugas siswa dikirimkan setiap hari setelah selesai pembelajaran berlangsung, dan diberi tenggat waktu sampai jam 12.00. tugas yang dikumpulkan berupa foto atau video sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru dan dikirimkan kepada Ibu guru melalu *WhatsApp* pribadi.

Pemberian semangat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga sangat penting dalam pembelajaran online ini. Untuk

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Novi Dwi Rahmawati selaku Guru Kelas 1B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 23 Maret 2021 pukul 11.00 di ruang guru.

The image contains two photographs of absence records for five-time prayers. The left photograph shows a grid with names and dates, and the right photograph shows a similar grid with a signature at the bottom.

Gambar 4.5 Absen Sholat lima waktu

Hal ini juga seperti yang dijelaskan oleh Bapak Edi bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru menggunakan cara tersendiri untuk peningkatan motivasi belajar siswa. Hal tersebut seperti yang dipaparkan oleh Bapak Edi Masruron selaku Kepala Madrasah bahwa:

“Ada berbagai cara untuk memotivasi siswa. Ada yang dengan memberikan semacam kalau ada penugasan atau hasil belajarnya yang bagus guru memberikan *reward* atau pujian kepada siswa. Kalau nilainya jelek nanti ada *punishment* dari guru. Jadi nanti anak-anak walaupun misalnya gagal atau nilainya jelek, tidak mengerjakan tugas nanti ada hukumannya. Kemudian selain *reward* yaitu dengan semacam menyampaikan cerita orang-orang yang sukses, atau menceritakan tentang alumni yang sudah berhasil.”¹⁷

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memotivasi anak agar semangat untuk belajar, guru perlu memberikan pujian dan *reward* sebagai bentuk apresiasi untuk anak-anak agar mereka merasa senang dan lebih giat dalam belajar. Setiap anak mengumpulkan tugas, absen sholat guru selalu memberikan apresiasi kepada anak melalui kata-kata maupun pemberian jempol dan *emoticon WhatsApp* yang lain.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Edi Masruron selaku Kepala Madrasah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergepol Tulungagung, 22 Maret 2021 pukul 09.00 di ruang Kepala Sekolah.

2. Observasi Kelas 1A

Hasil observasi yang kedua ini peneliti menemukan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan guru tidak jauh berbeda dengan yang diterapkan di kelas 1B, dan sama-sama sudah cukup baik. Hal ini diungkapkan oleh Bu Nining selaku wali kelas 1A, beliau mengatakan:

“Strategi pembelajaran yang saya lakukan di kelas 1A tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan Bu Novi di kelas 1B, saya memulai pembelajaran tidak selalu tepat pada pukul 07.00, kadang saya memulai lebih awal dan kadang jam 08.00 baru memulai pembelajaran. Kegiatan awal ya menyampaikan salam, mengecek kehadiran siswa, berdo’a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Kemudian dilanjut dengan mengirimkan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk mengamati materi tersebut. Setelah mengamati dilanjut memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah masing-masing.”¹⁸



Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran online kelas 1A

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Muhtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 23 Maret 2021 pukul 10.00 di ruang guru.

Dari paparan diatas, bisa disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran online berbasis video yang dilakukan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan Bu Novi di kelas 1A. Langkah-langkah penyampaian pembelajaran pada kelas 1A sama halnya yang dilakukan di kelas 1B, karena pembelajarannya melalui *WhatsApp* pesan yang dikirimkan mengenai langkah pembelajarannya sama persis dan strategi yang digunakan pada kelas 1A juga menggunakan strategi video pembelajaran.

Pemilihan menggunakan video pada pembelajaran online mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dilihat dari kondisi kelas yang masih terbilang rendah dan pembelajaran dilakukan secara online, jadi guru memutuskan menggunakan video karena siswa kelas 1 akan lebih tertarik dengan pembelajaran yang bergambar.

Data diatas adalah hasil observasi dari kelas 1A dan kelas 1B agar peneliti dapat menemukan hasil bagaimana strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan seperti pernyataan diatas yang dipaparkan oleh Ibu Nining dan Ibu Novi bahwasannya dalam melaksanakan strategi pembelajaran harus menyesuaikan terlebih dahulu kondisi, materi yang akan diajarkan, kelas berapa dan kesiapan siswa. Karena jika menggunakan strategi yang salah tentunya dapat berdampak pada motivasi belajar siswa.

Selama melakukan penelitian, peneliti juga mengamati keadaan siswa-siswi ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti ikut serta bergabung ke dalam grup *WhatsApp* kelas 1A dan kelas 1B. Peneliti mengamati dari awal bagaimana ketika guru mengajak siswa untuk memulai pembelajaran, menyampaikan materi, membagi tugas hingga pembelajaran berakhir. Siswa juga ikut berantusias untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.

Pada saat jam pelajaran berakhir, peneliti mewawancarai siswa kelas 1A dan kelas 1B terkait strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran online mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk mewawancarai peserta didik secara langsung peneliti memutuskan untuk mewawancarai siswa-siswi kelas 1A dan kelas 1B dengan wawancara online. Tetapi beberapa dari mereka yang bersedia untuk mengisi wawancara online hanya beberapa siswa saja. Siswa tersebut bernama Putri Faida Annaila dari kelas 1B, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“Tadi pembelajaran Al-Qur'an Hadits ibu guru mengirimkan video surat Al-Ma'un, saya semangat mengikuti pembelajaran karena bu guru menyampaikan materi dengan menggunakan video lucu yang bergambar. Kemudian ibu guru menyuruh untuk menghafalkan surat An-Nasr dan Al-Kafirun dirumah masing-masing. Saya menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan ibu guru karena dengan menonton video saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dan lebih giat

dalam menegrjakan tugas langsung dari ibu guru walaupun dirumah.”¹⁹

Hal serupa juga dikatakan oleh Willy Aditya Dwi Ainurrahman dari kelas 1B, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“Saya mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan semangat dirumah karena ibu guru mengajar dengan video. Saya semangat untuk belajar dengan menonton video dari ibu guru. Tetapi saya lebih bersemangat jika pembelajaran di sekolah dengan ibu guru dan teman-teman. Belajar di sekolah lebih enak karena banyak temannya, ibu guru dalam menyampaikan pelajaran sangat menarik sehingga saya dapat belajar dengan baik, dan dirumah juga dibantu ibu supaya lebih semangat untuk belajar. Ibu guru juga selalu memberikan pujian kepada saya setiap selesai mengumpulkan tugas dan mengikuti pembelajaran di kelas. Jadi saya termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan strategi pembelajaran online yang dilakukan guru berupa video pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami materi. Selain itu peserta didik bersemangat untuk mengikuti pembelajaran karena pada anak kelas rendah mereka akan lebih senang menonton dibanding dengan membaca buku.

Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pendapat dari wali murid siswa kelas 1 terkait pelaksanaan strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar sswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Dengan itu peneliti melakukan wawancara terhadap wali murid dari siswa kelas 1, Bapak Juarto wali

¹⁹ Wawancara dengan Putri Faida Annaila selaku siswa kelas 1B di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulngagung, pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 13.00 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Willy Aditya Dwi Ainurrahman selaku siswa kelas 1B di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulngagung, pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 13.00 WIB.

murid dari Willy Aditya Dwi Ainurrahman dari kelas 1A mengatakan bahwa:

“Mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits selama online ini saya terus memberikan semangat, mendampingi dan mendukung agar anak saya mau belajar. Tetapi ada kendalanya belajar dirumah kalau disuruh menulis arabnya agak susah karena males tetapi saya tetap memberikan semangat dan dukungan yang terbaik untuk anak saya. Alhamdulillahnya dengan video pembelajaran dari Ibu Guru membuat anak saya termotivasi untuk belajar dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, malah kadang terlalu semangat sehingga pelajaran buat besok sudah dikerjakan hari ini juga karena ibu guru selalu memberikan pujian kepada setiap siswa.”²¹

Selain itu ada pernyataan lain dari Ibu Ika selaku wali murid dari

Aisyah Chairatul Adibah kelas 1B mengatakan bahwa:

“Selama pembelajaran online ini pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan oleh Ibu guru dapat dipahami karena menonton video pembelajaran yang menarik, jadi anak saya mempunyai hasrat untuk belajar dan semangat dalam mengikuti pembelajaran karena menonton video yang menyenangkan. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mendampingi anak saya ketika pembelajaran berlangsung. Dan menjelaskan sebisanya kepada anak saya ketika materi Al-Qur’an Hadits. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru dalam bentuk video Alhamdulillah mendorong anak saya untuk mau belajar dan semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pembelajaran online.”²²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mewujudkan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yaitu salah satunya dengan pengembangan pembelajaran baik dari segi adanya media pembelajaran maupun dari segi yang lainnya. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran sangat di perlukan untuk meningkatkan

²¹ Wawancara dengan Bapak Juarto selaku wali murid dari Willy Aditya Dwi Ainurrahman kelas 1A

²² Wawancara kepada Ibu Ika selaku wali murid dari Aisyah Chairatul Adibah kelas 1B

motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online.

Ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran dari guru. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sama halnya dengan yang dikatakan oleh Ibu Nining selaku guru dari kelas 1A, beliau mengatakan bahwa:

“Pada pembelajaran online ini ada enak dan tidaknya. Sebagai guru kita tidak bisa membimbing siswa secara langsung selama proses pembelajaran, strategi yang digunakan pun masih kurang baik untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Dengan strategi yang saya gunakan yaitu dengan media pembelajaran jika tidak berinteraksi secara langsung kepada siswa sama halnya seperti ada yang kurang. Penggunaan video pembelajaran juga ada kelebihan dan kekurangannya mbak, kelebihannya ya siswa lebih semangat apabila belajar sambil menonton video animasi, belajar menjadi lebih enak karena dengan menggunakan video bisa diulang-ulang kembali jika masih kurang faham. Untuk penggunaan strategi dengan menggunakan media video pada pembelajaran online ini kekurangannya ada di sinyal atau memori para wali murid”.²³

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebenarnya pelaksanaan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 1 pada pembelajaran online cukup baik, tetapi ada beberapa yang memang tidak semangat mengikuti pembelajaran karena terkendala dengan tidak adanya sinyal, handphone atau memori yang penuh. Tetapi guru tetap semangat

²³ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Muhtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 April 2021 pukul 09.00 di ruang guru

membimbing anak-anak dan memberikan yang terbaik untuk anak didiknya.

3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran, guru menerapkan sistem evaluasi kepada siswa-siswi kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Untuk mempermudah guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran guru menggunakan sistem evaluasi berupa tes dan non tes dalam memperoleh hasil evaluasi siswa.

Sistem Evaluasi pembelajaran yang diterapkan saat pembelajaran online ini sedikit berbeda dengan pembelajaran pada saat tatap muka, karena pembelajaran yang dilakukan saat ini menggunakan *WhatsApp*, maka dalam evaluasi pembelajaran saat ini juga dilakukan secara online, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Novi selaku Guru Wali kelas 1B, beliau mengatakan bahwa;

“Sistem evaluasi yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 1 dengan menggunakan strategi pembelajaran berbentuk video pembelajaran yaitu dengan melakukan tes. Baik tes tulis maupun tes non tulis. Evaluasi yang saya berikan berupa ulangan harian, tugas pekerjaan rumah, saya membuat soal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Penilaian evaluasi diambil dari hasil tugas sehari-hari anak mbak. Sedangkan untuk yang non tes saya meminta siswa untuk

membaca Al-Qur'an menghafalkan surat yang ada di LKS dan dibuat video lalu dikirimkan ke *WhatsApp* pribadi saya.”²⁴

Sejalan dengan yang dipaparkan oleh Bu Novi, evaluasi yang dilakukan pada kelas 1A juga tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan di kelas 1B. Berikut pemaparan dari Bu Nining selaku wali kelas 1A:

“Evaluasi yang saya lakukan kepada anak didik saya sama halnya dengan yang dilakukan oleh Bu Novi untuk kelas 1B mbak, saya menggunakan evaluasi berupa tes tulis. Untuk tes tulisnya saya memberikan soal kepada peserta didik, memberikan ulangan harian, ulangan tengah semester, diambil dari tugas pekerjaan rumah.”²⁵

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa evaluasi yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yaitu berupa tes tulis. Untuk evaluasi dari tes tulis guru memberikan soal-soal yang terkait dengan materi pembelajaran dan diambil dari kegiatan pengumpulan tugas harian siswa dan ulangan semester.

Evaluasi pembelajaran tidak hanya sebatas pada nilai pengetahuan siswa saja. Dalam evaluasi pembelajaran mencakup tiga aspek yang perlu dinilai yaitu, aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam pembelajaran online ini sedikit berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Bu Novi selaku Guru kelas 1B, beliau mengatakan:

“Jadi mbak untuk penilaian aspek sikap dan keterampilan dalam pembelajaran online seperti ini, saya menilainya setiap hari mbak.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Novi Dwi Rahmawati selaku Guru Kelas 1B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 April 2021 pukul 09.00 di ruang guru.

²⁵ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku Guru Kelas 1A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 April 2021 pukul 09.00 di ruang guru

Seperti penilaian sikap saya mengambil nilainya dengan mengamati siswa saat pembelajaran sedang berlangsung, apakah siswa-siswi tersebut melakukan kebiasaannya dengan baik, lalu saya mengamati dari segi pengumpulan tugas, mereka mengumpulkan tepat waktu atau tidak. Sedangkan untuk penilaian keterampilan saya meminta siswa untuk mempraktikkan materi yang sudah saya ajarkan. Seperti pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online ini saya meminta siswa untuk menghafalkan atau membaca suarat yang ada di buku LKS kemudian di video dan dikirimkan melalui *WhatsApp*.²⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran online ini juga dilaksanakan secara online. Evaluasi pembelajaran terdapat tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk aspek pengetahuan penilaian evaluasi diambil dari ulangan harian, tugas pekerjaan rumah, dan ulangan semesterganjil genap. Dari aspek sikap guru mengambil nilai dari kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas sehari-hari dan mengamati siswa dalam melakukan pembelajaran secara langsung. Sedangkan aspek keterampilan guru mengambil nilai dari hafalan siswa atau membaca surat Al-Qur'an Hadits yang ada di LKS yang dibuat dan dikumpulkan dalam video.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan mengenai Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits unruk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Terdapat temuan yaitu dalam perencanaan,

²⁶ Wawancara dengan Ibu Novi Dwi Rahmawati selaku Guru Kelas 1B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 April 2021 pukul 10.00 di ruang guru.

pelaksanaan, dan evaluasi strategi pembelajaran online dilakukan secara full dirumah. Dikarenakan pandemi *Covid-19* yang tidak kunjung usai maka pembelajaran di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol juga diberlakukan dengan menggunakan pembelajaran online.

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Adapun perencanaan strategi pembelajaran online yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa materi Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online berbasis video di MI Hidayatul mubtadiin Wates Sumbergempol yaitu;

a. Dengan menyiapkan silabus dan RPP

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru perlu melakukan penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum darurat, RPP yang digunakan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ini sudah diterapkan menggunakan RPP satu lembar, sesuai dengan kebijakan sekolah dan disesuaikan dengan keadaan sekolah saat ini, pembuatan silabus dan RPP ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pembuatan RPP Guru menentukan metode yang sesuai dengan kondisi pembelajaran online dan sesuai dengan karakter siswa. Selama pembelajaran online ini guru menggunakan metode ceramah

dengan menggunakan media video pembelajaran. hal ini ditujukan guna untuk meningkatkan motivasi siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online. Karena dirasa dengan menggunakan metode ceramah berbasis video peserta didik menjadi lebih tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran sehingga motivasi peserta didik meningkat dengan penggunaan video dari guru.

b. Menyiapkan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran tentu merupakan suatu hal yang sangat penting digunakan dalam pembelajaran online ini. Dengan begitu guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dan dapat dijangkau oleh semua siswa dan guru. Perangkat pembelajaran merupakan poin utama dalam melaksanakan pembelajaran online. Dengan penggunaan perangkat pembelajaran siswa dan guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Adanya perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, seperti yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin ini salah satu perencanaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbentuk Handphone yang dirasa semua peserta didik dapat menggunakannya, karena di era sekarang ini anak-anak usia dini rata-rata sudah bisa mengoperasikannya. Dengan demikian, perencanaan strategi pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbentuk Handphone dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran

Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online karena siswa lebih semangat belajarnya jika menggunakan Handphone sebagai perantara untuk mengikuti pembelajaran dari guru.

c. Menyiapkan aplikasi

Selain perangkat pembelajaran, menyiapkan aplikasi juga tidak kalah penting dalam proses pembelajaran online. Para guru harus mempersiapkan dengan matang pemilihan aplikasi yang akan digunakan selama pembelajaran online ini. Dalam menyiapkan aplikasi, para guru harus melihat kondisi dan keadaan siswa juga orang tua wali, apakah dengan penggunaan aplikasi tersebut dapat mempermudah proses pembelajaran selama pembelajaran online ini. Oleh karena itu para guru sepakat untuk menggunakan *WhatsApp Group* sebagai pembelajaran selama pembelajaran online berlangsung.

Penggunaan *WhatsApp* sebagai sarana untuk belajar secara online membuat siswa kelas 1 lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran dari guru. Dengan begitu siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena penggunaan aplikasi yang mudah dan tidak merepotkan siswa dalam belajar. Dengan penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran online ini dapat memudahkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

d. Menyiapkan strategi pembelajaran

Untuk menunjang pembelajaran selama online agar menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa tetap stabil dan

dapat meningkat maka guru perlu membuat strategi pembelajaran selama mengajar di kelas. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran. dengan menggunakan video peserta didik menjadi lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dari guru. Siswa lebih terangsang untuk mengikuti pembelajaran dari guru dengan adanya video animasi terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimana pelajaran tersebut terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Penggunaan strategi yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengikuti kelas dengan giat dan penuh semangat.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Adapun pelaksanaan pembelajaran online di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dilakukan. Pelaksanaan strategi pembelajaran online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yaitu;

a. Pembelajaran online dilakukan sesuai dengan jadwal

Kegiatan Pembelajaran online dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan seperti pada kelas saat pembelajaran tatap muka. Waktu pembelajaran yaitu dimulai seperti biasa pada pukul 07.00 WIB

dan diakhiri pada pukul 12.00 WIB. Tetapi selama pembelajaran online ini terkadang guru lebih awal dalam memulai pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran dilakukan dengan online melalui WhatsApp maka guru mengawali pembelajaran dengan menyesuaikan waktu senggang guru.

b. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini seperti biasa guru mengawali kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan melakukan pengecekan kehadiran siswa, pengecekan kehadiran siswa selama pembelajaran online dilakukan dengan list nama peserta didik beserta nomor absen yang dikirim melalui WhatsApp grup kelas. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. dalam kegiatan ini guru memotivasi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, hal ini bertujuan agar dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan dapat membuat peserta didik semakin semangat dan terangsang untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat memotivasi belajar siswa.

c. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi yang bersumber dari buku guru dan siswa dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selama pembelajaran online siswa dituntut mandiri dalam proses pembelajaran karena guru hanya menyampaikan sebagian besar materi yang disampaikan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati materi

dari guru. Jika ada yang kurang faham terkait materi siswa bisa bertanya langsung kepada guru melalui chat pribadi *WhatsApp* guru. Setelah itu guru memberikan tugas sebagai penguasaan terhadap materi yang diajarkan pada hari itu, dan untuk pengumpulan tugas ada tenggat waktu yaitu paling lambat dikumpulkan pada jam 12.00 WIB.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini guru menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu dengan menggunakan metode ceramah yang dikemas dalam bentuk menggunakan media video pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran ini motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semakin meningkat selama pembelajaran online. Hal ini dilihat dari ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dari guru dengan menggunakan video pembelajaran.

d. Pemberian motivasi dan semangat pada siswa

Memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa sangatlah penting selama pembelajaran yang dilakukan secara online. Tanpa adanya dukungan dan motivasi dari guru siswa akan mudah bosan dengan pembelajaran online ini. Pemberian dukungan dan motivasi seperti pujian, pemberian hadiah pada setiap tindakan yang dilakukan anak adalah sebagai bentuk apresiasi dalam mengikuti pembelajaran online. Dengan pemberian dukungan dan motivasi dari guru siswa akan

lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, lebih semangat dalam mengerjakan tugas, dan giat dalam belajar.

Hal ini dilakukan guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online. Karena dengan pemberian *reward* peserta didik akan merasa lebih diperhatikan oleh guru selama mengikuti pembelajaran online. Selain pemberian *reward*, pemberian *punishment* juga diberikan guru agar membuat siswa lebih bersemangat dan giat dalam belajar agar motivasi belajar siswa dapat meningkat selama pembelajaran yang dilakukan secara online.

e. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran online ini yaitu dengan dukungan orang tua. Dukungan dan dampingan orang tua sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran online.

Orang tua merupakan orang terdekat dari siswa, dengan semangat dan dukungan yang diberikan oleh orang tua maka dapat menimbulkan rasa semangat dan giat belajar dalam diri siswa. Siswa akan termotivasi untuk giat dalam belajar dan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran online.

Selain itu faktor lingkungan juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, apabila dalam lingkungan siswa

sangat kondusif maka siswa akan semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran online. Jika sebaliknya lingkungan siswa tidak kondusif dan tidak mendukung siswa untuk proses pembelajaran online, maka siswa pun tidak semangat dan tidak ada motivasi untuk mengikuti pembelajaran online. Dorongan siswa untuk belajar pun akan terhambat.

Pemberian pujian dan apresiasi dari guru untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh siswa juga dapat membuat siswa semakin semangat dan giat dalam belajar dan mengikuti kelas selama pembelajaran online, karena dengan guru memberikan pujian dan apresiasi terhadap semua Tindakan yang dilakukan siswa, siswa merasa dirinya diperhatikan lebih oleh guru. Dengan merasa dirinya diperhatikan siswa akan termotivasi untuk lebih giat lagi dan semakin semangat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan secara online, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat selama pembelajaran online.

f. Hambatan-hambatan yang dihadapi saat pembelajaran online

Ada beberapa hambatan yang dihadapi selama pembelajaran online ini seperti penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagian siswa masih belum memadai, tidak adanya akses signal, memori hp yang penuh dan ada beberapa siswa yang handphone nya digunakan orang tua untuk bekerja. Jadi ada beberapa siswa yang terhambat untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara online.

Dengan hambatan-hambatan yang ada motivasi belajar siswa semakin menurun, siswa tidak termotivasi dan tidak ada semangat untuk mengikuti pembelajaran online. Dan sebagian dari siswa selama pembelajaran online menggunakan perangkat Handphone siswa lebih banyak tertarik dengan hal yang lain seperti game dan menonton video lain di youtube selain video pembelajaran dari guru. Selain itu orang tua tidak bisa selalu mendampingi anak dalam pembelajaran karena sibuk dalam pekerjaan masing-masing.

g. Perubahan yang dialami siswa setelah pembelajaran online

Selama pembelajaran online ini dilakukan siswa dapat lebih mandiri dalam hal mencari tahu sendiri materi-materi yang disampaikan guru, mandiri dalam mengamati dan siswa dapat mengetahui hal-hal yang baru yang belum pernah mereka jumpai. Siswa menjadi lebih banyak mengeksplor hal-hal yang baru dan tentunya siswa menjadi lebih mandiri dalam segala hal. Dengan penggunaan strategi baru yang dilakukan guru berbasis video juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online.

3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Adapun evaluasi strategi pembelajaran online yang dilakukan guru di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yaitu dengan cara

menggunakan tes, dengan memberikan soal kepada peserta didik terkait mata pelajaran Al-Quran Hadits. Guru melihat dari hasil belajar siswa selama pembelajaran online, apakah dengan menggunakan video hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadits dapat meningkat atau semakin menurun. Evaluasi strategi pembelajaran dilakukan guna untuk melihat penerapan strategi pembelajaran melalui video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa atau tidak. Aspek-aspek yang dinilai guru untuk mengetahui dengan penggunaan video selama pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits apakah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Pengetahuan

Evaluasi pengetahuan yang dilakukan selama pembelajaran online ini yaitu dilakukan dengan setiap hari melalui tugas harian yang diberikan guru, tugas pekerjaan rumah, ulangan tengah semester, ulangan semester ganjil, dan ulangan semester genap. Untuk tugas harian dinilai setiap hari dan ulangan semester dilakukan serentak pada saat pertengahan semester, akhir semester ganjil, dan akhir semester genap.

Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran online apakah dengan penggunaan strategi pembelajaran dari guru berbasis video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, apakah relevan atau tidak. Dari penelitian diatas dapat ditemukan bahwa dengan penggunaan video selama pembelajaran

online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Evaluasi Sikap

Evaluasi strategi pembelajaran yang dilakukan guru untuk melihat apakah dengan menggunakan video selama pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi belajar siswa atau tidak yaitu dilihat dari evaluasi sikap yang dinilai dengan melihat keseharian siswa ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dengan guru menggunakan strategi pembelajaran online berbasis video ini dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa tergolong semangat dalam mengikuti pembelajaran atau tidak itu dilihat dari keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran dari guru. Selain itu guru mengevaluasi strategi pembelajaran ini juga melihat dari kedisiplinan siswa dalam pengumpulan tugas dan dilihat dari tugas yang diberikan guru dikumpulkan atau tidak kepada guru kelasnya.

c. Evaluasi Keterampilan

Evaluasi strategi pembelajaran selanjutnya yang dilakukan guru yaitu dengan menilai dari segi keterampilan siswa, yang dilakukan dengan guru meminta siswa untuk melakukan praktek membaca dan menghafalkan ayat yang ada di buku LKS dengan baik dan benar sesuai materi yang sudah dipelajari, lalu dikirimkan melalui WhatsApp pribadi guru.

Melalui penilaian keterampilan ini guru dapat mengetahui apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online dengan menggunakan video dari guru. Dengan begitu guru dapat mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan melalui penilaian keterampilan dari siswa.

C. Analisis Data

Keberhasilan strategi guru pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ini cukup baik, walupun pembelajaran online ini terbilang baru bagi guru dan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran selama online ini bisa dikatakan cukup lancar baik bagi guru dan siswa sehingga lebih cepat beradaptasi dengan baik pada pembelajaran online. Hal ini dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan sudah berjalan cukup baik dan lancar.

Strategi guru pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ini dirasa cukup baik. Hal ini dirasakan ketika siswa menganggap menarik media video yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Siswa juga cukup baik dalam mengikuti pembelajaran online. Hal ini dibuktikan dengan semangat dan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran dari guru, pengumpulan tugas yang tepat waktu dan ada beberapa dari siswa yang terlalu semangat sehingga lebih awal

dalam pengumpulan tugas. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran online ini, siswa sudah cukup baik beradaptasi dengan pembelajaran online.

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Dari paparan diatas ditemukan bahwa perencanaan strategi pembelajaran online dilakukan dengan anjuran dari pemerintah dan beracuan pada kurikulum yang telah ditetapkan. Penyusunan silabus dan RPP dilakukan oleh guru yang sudah disesuaikan dengan kondisi kelas dan materi yang akan disampaikan. Penggunaan metode dan media berbasis video juga yang dilakukan guru dalam mengajarkan Al-Qur'an Hadits kepada siswa kelas 1 utuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran online ini dibilang sudah relevan. Mengingat perencanaan strategi pembelajaran yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ini sudah cukup baik meskipun penerapan pembelajaran online ini masih dikatakan baru di sekolah ini.

Perangkat pembelajaran dan penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online ini juga sudah direncanakan dengan baik. Penggunaan perangkat dan aplikasi ini sudah disesuaikan dengan kondisi guru dan siswa agar tidak memberatkan selama proses pembelajaran online. Karena dalam pembelajaran online penggunaan perangkat dan aplikasi sangat dibutuhkan. Strategi yang digunakan guru juga sudah direncanakan cukup

baik, guru menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menunjang pembelajaran online agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Selain itu dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajarana online berlangsung.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Proses pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online ini juga dirasa sudah cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran selama online ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sekolah. Pembelajaran online dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB. Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini dengan menggunakan metode ceramah yang dibuat dalam bentuk video pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran online ini dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan melakukan pengecekan kehadiran siswa, kehadiran siswa dilakukan dengan list nama beserta

nomor absen di grup *WhatsApp*. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.

Pada kegiatan inti, setelah berdo'a guru langsung memberikan materi yang akan dipelajari hari ini. Dalam pembelajaran online ini guru menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setelah mengirimkan video terkait mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa diminta untuk mengamati video tersebut, jika ada yang kurang faham terkait materi yang disampaikan siswa bisa bertanya langsung kepada guru melalui *WhatsApp* grup kelas. Selesai mengamati guru memberikan tugas berupa mengerjakan soal atau meminta siswa untuk menghafalkan surat dalam LKS yang sudah dipelajari pada hari ini, kemudia dibuat video dan dikirimkan secara pribadi ke *WhatsApp* guru. Dalam kegiatan pelaksanaan ini siswa sudah dikatakan cukup baik dan dapat mengikuti pembelajaran online ini hingga selesai.

Kegiatan penutup, selesai melakukan kegiatan dan selesai dalam mengumpulkan tugas, guru memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa yang sudah mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan mengumpulkan tugas dengan benar dan tepat waktu. Memberikan dukungan dan dorongan agar siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran online sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Setelah itu guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan minggu depan pada hari sabtu saat pengumpulan tugas ke sekolah.

3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Evaluasi strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada pembelajaran online ini sudah cukup baik dan lancar. Dalam mengevaluasi strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini guru membagi menjadi tiga aspek penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes, yaitu guru menilai dari ulangan harian siswa, tugas-tugas yang diberikan oleh guru setelah pembelajaran, tugas pekerjaan rumah, ulangan tengah semester, ulangan semester ganjil, dan ulangan semester genap. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits apakah dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penilaian sikap dilakukan setiap hari oleh guru melalui kegiatan pembiasaan dan keaktifan siswa selama pembelajaran online berlangsung, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas juga termasuk dalam penilaian sikap. Evaluasi strategi pembelajaran dengan penggunaan video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga dilakukan guru dengan melihat dari penilaian sikap dari siswa selama mengikuti pembelajaran dari guru. Kemudian selain dari penilaian pengetahuan, dan penilaian sikap juga guru

menilai dari keterampilan siswa yaitu dengan melakukan praktik membaca dan menghafalkan surat yang ada di buku LKS Al-Qur'an Hadits yang dibuat video dan dikirimkan melalui WhatsApp. Dalam sistem evaluasi ini sudah terbilang cukup baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan video selama pembelajaran online yang diterapkan disekolah.